

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

### PADA CV. SURYA KENCANA

Fablius Fernando<sup>1</sup>, Anton Arisman<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang

e-mail : [<sup>1</sup>fabliusfernando@mhs.mdp.ac.id](mailto:fabliusfernando@mhs.mdp.ac.id) , [<sup>2</sup>ariman@stie-mdp.ac.id](mailto:ariman@stie-mdp.ac.id) \_

#### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang ada dan memberikan gambarnya kepada CV. Surya Kencana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi yang dianalisis dengan metode analisis data kualitatif. Hasil dalam penelitian ini berdasarkan analisis yang telah dilakukan menjelaskan bahwa perusahaan belum memiliki sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik, tidak adanya otorisasi yang terdapat dalam gudang atas jumlah barang masuk dan keluar yang menyebabkan terdapatnya selisih stok fisik persediaan yang ada pada gudang dengan yang tercatat pada sistem.*

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, otorisasi gudang

#### **Abstrack**

*This study aims to analyze the existing accounting information system and provide an overview to the CV. Surya Kencana. This research uses qualitative method by using two types of data that is primary data and secondary data. In conducting the research, the authors use three data collection techniques that is by interview, observation or observation, and documentation that is analyzed by qualitative data analysis method. The results of this study based on the analysis that has been done to explain that the company does not have a well-integrated accounting information system, the absence of authorization contained in the warehouse on the amount of incoming and outgoing goods causing the existence of the difference of physical stock of existing inventory in the warehouse with that recorded on system.*

**Keywords :** Accounting Information System, warehouse authorization

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem adalah rangkaian dari suatu informasi yang saling berkaitan satu sama lain, yang berguna untuk mempermudah suatu kegiatan yang ada dalam perusahaan. Penggunaan sistem merupakan suatu kebutuhan pokok dalam perusahaan, dengan besarnya manfaat yang dapat di rasakan oleh pengguna nya, selain itu sistem juga memudahkan individu untuk menyelesaikan tugas nya. Pemanfaatan sistem yang baik oleh pengguna dapat menjadikan tolak ukur dari keberhasilan suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dalam perusahaan merupakan bagian penting yang berguna mempercepat dan meningkatkan kinerja dari karyawan untuk menyediakan suatu laporan akuntansi untuk pimpinan (Vipraprastha, 2016).

Menurut Bodnar dan William (2000) sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan dari sumber daya yang saling berhubungan, yang digunakan oleh individu, dimana nantinya akan di gunakan sebagai bahan untuk di jadikan suatu data yang menyajikan informasi yang diperlukan. Menurut, Jogiyanto (2000) sistem informasi akuntansi adalah perpaduan sumber daya yang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan dan informasi lain yang di hasilkan dari pengumpulan dan penyusunan data transaksi yang telah terjadi pada suatu organisasi.

Prosedur pembelian barang dagang pada CV. Surya Kencana ini berawal dari bagian pembelian yang melakukan pemesanan barang kepada *supplier* yang mana *supplier* nantinya akan menyiapkan barang dan membuatkan faktur dan surat jalan dan mengirimkannya beserta barang kepada bagian pembelian, setelah barang diterima oleh bagian pembelian nantinya akan memberikan memo atas jumlah dari barang tersebut kepada bagian gudang, dan dari gudang akan meletakkan barang pada lokasi penyimpanan dan mencatatkan ke dalam kartu gudang atau kartu persediaan berdasarkan memo yang telah diberikan bagian pembelian.

Prosedur yang diterapkan dalam perusahaan ini memiliki kendala atau kesalahan, dimana karyawan gudang tidak melakukan pengecekan atau perhitungan atas barang masuk dan langsung menyimpan barang tersebut pada lokasi penyimpanan, dan membuatkan kartu gudang berdasarkan memo yang telah diberikan dari bagian pembelian. Sehingga hal ini dapat mengakibatkan terjadinya selisih fisik persediaan atas ketidak sesuaian dari prosedur yang sedang berjalan pada perusahaan yang mana tidak adanya pengecekan atas barang telah masuk tersebut, yang disebabkan dari tidak adanya pengendalian dari bagian gudang. Pengendalian dimaksudkan tidak adanya pimpinan gudang atau kepala gudang yang bertugas sebagai pengawas, pengontrol gudang dan aktivitas karyawan pada gudang.

Sedangkan dari prosedur penjualan barang dagang di perusahaan ini berawal dari pelanggan akan memesan barang dagang melalui via telepon ataupun datang langsung ke kantor, kemudian akan memberikan daftar pesanan barang kepada bagian penjualan dan membuatkan faktur dan surat jalan yang akan diberikan kepada bagian gudang. Setelah menerima faktur dan surat jalan bagian gudang selanjutnya akan menyiapkan barang dan mengirim barang pesanan tersebut ke tempat atau lokasi yang telah ditentukan oleh pemesan atau pembeli.

Berdasarkan prosedur penjualan yang sedang berjalan pada perusahaan tersebut, terdapat kelemahan dari prosedur yang ada, dimana saat karyawan gudang menyiapkan barang lalu mengirimkan barang pesanan tersebut kepada pelanggan. Dengan tidak adanya pemeriksaan antar bagian atas berapa jumlah barang keluar tersebut, yang disebabkan karena karyawan yang terdapat dalam gudang memiliki tugas yang sama atau tidak terdapat pengawas sehingga karyawan menjalankan tugas atas dasar perintah dari bagian pembelian dan bagian penjualan saja. Yang mana karyawan lain dalam gudang yang tidak melakukan pemeriksaan fisik atas barang dagang yang keluar, dan fisik persediaan atas barang dagang yang tersedia dalam gudang. Selain itu dari bagian gudang yang terkadang melewati tahap pencatatan atas kartu gudang yang mengakibatkan saat perhitungan kartu gudang tiap tahunnya dengan jumlah barang dagang yang tercatat dalam sistem terdapat selisih dan belum adanya prosedur stock opname pada gudang yang dilakukan secara keseluruhan dari fisik barang dan tiap beberapa bulan atau setiap tahun atas jumlah fisik persediaan yang tersedia dalam gudang atau perhitungan fisik persediaan dengan yang tercatat dalam sistem.

Belum adanya pengendalian yang baik terhadap persediaan barang dagang yang dikarenakan adanya kesalahan dari prosedur pembelian dan penjualan dan tidak adanya otorisasi dalam bagian gudang atau pengendalian atas keluar masuknya barang, serta

tidak adanya prosedur stock opname pada gudang yang dilakukan tiap beberapa bulan atau setiap tahun atas jumlah fisik persediaan yang tersedia dalam gudang atau perhitungan fisik persediaan dengan yang tercatat dalam sistem. Sehingga dari selisih fisik persediaan yang terjadi ini dapat mengancam harta keamanan perusahaan yang mana dapat memunculkan indikasi bahwa terjadinya tindak penyelewengan atau kecurangan yang dapat mempengaruhi dan berdampak pada pendapatan perusahaan, serta keberlangsungan perusahaan kedepannya, maka dari itu diperlukan suatu pengendalian atau pencegahan untuk mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya selisih fisik atas persediaan barang dagang dengan cara merubah atau memperbaiki prosedur yang sedang berjalan guna agar dapat mengintergrasikan atau menghubungkan penyampaian informasi dengan baik antar setiap bagian bagian dan menekan tingkat kerugian perusahaan atas selisih persediaan yang di terjadi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas yang dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang sering terjadi dalam persediaan, dan untuk itu penulis mengangkat penelitian yang berjudul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada CV. Surya Kencana**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan barang dagang di CV. Surya Kencana ?
2. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pada CV. Surya Kencana ?
3. Bagaimana mengimplementasikan Accurate pada sistem informasi akuntansi persediaan CV. Surya Kencana?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dari rumusan masalah yang ada di atas yakni:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan CV. Surya kencana
2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pada CV. Surya Kencana
3. Untuk mengimplementasi *Accurate* dalam sistem informasi akuntansi persediaan pada CV. Surya Kencana

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Teori Kontijensi**

Menurut pendapat dari Otley (1980) dalam Yulius (2012) menjelaskan bahwa teori kontijensi didasarkan atas premis yang menyatakan tidak ada pemahaman atau konsep sistem akuntansi dapat berlaku secara universal (dapat berlaku bagi setiap jenis perusahaan), yang dapat digunakan atau diterapkan oleh suatu organisasi secara efektif dalam setiap keadaan.

### **2.2 Pengertian Sistem**

Sutarman (2012, h. 13) menjelaskan bahwa sistem adalah sekumpulan dari elemen yang saling berkaitan dengan keterikatan antara tahap satu sampai tahap akhir yang berguna memproses suatu akhir yang telah di perkirakan atau diperhitungkan.

### **2.3 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi menurut Diana dan Setiawati (2011) adalah proses mengidentifikasi, mencatat, mengukur dan selanjutnya mengkomunikasikan berbagai peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi baik laba maupun nirlaba kepada pihak yang berkepentingan terhadap informasi yang disampaikan tersebut.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penulis akan menjelaskan permasalahan yang sedang terjadi dalam perusahaan dengan contoh laporan yang menguatkan permasalahan, kemudian memberikan sebuah pemecahan masalah atau solusi yang seharusnya untuk perusahaan menggunakan berbagai gagasan dan gambaran mengenai sistem yang baik untuk dijalankan.

Pemilihan informan kunci yang tepat dapat membantu menganalisis penelitian dengan tujuan untuk menyelesaikan penelitian dan mendapatkan informasi yang akurat. Pemilihan informan kunci internal perusahaan yang terdiri dari Admin Pembelian dan Penjualan, Staff Gudang, *Accounting*, Pimpinan dan pihak eksternal diluar perusahaan.

Jenis data yang di terapkan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer di dapatkan dari hasil wawancara secara langsung pada karyawan karyawan dari CV. Surya Kencana yang meliputi bagian penjualan/bagian pembelian, staff gudang, *accounting* dan penyebaran angket, dan pimpinan yang mengetahui jalannya aktivitas pada perusahaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil pengumpulan informasi pada berbagai sumber seperti buku, jurnal, situs-situs resmi yang berkaitan.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah wawancara secara langsung mengenai permasalahan yang sedang terjadi dalam perusahaan dari informan kunci internal maupun eksternal yang ahli dan dokumentasi berdasarkan data yang tersimpan dan berkaitan dengan persediaan CV.Surya Kencana.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

CV. Surya Kencana didirikan pada tanggal 28 Januari 2010 berdasarkan akta notaris Rizal, SH Nomor 64. CV. Surya kencana adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pegadaan diesel dan barang sparepart seperti Caterpillar, Komatsu, Ford, Cummins, Massey Ferguson, Forklift Toyota, Perkins Mitsubishi, dan alat-alat teknik lainnya serta memberikan jasa service perbaikan dan general overhaul. . Kegiatan utama dari CV. Surya Kencana pada penjualan sparepart atau suku cadang alat berat seperti Bucket, Idler, Carrier Roller, Spring, Track Shoe, Track Link, Track Single, Cutting Edge, Filter Donaldson dan lainnya.

Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Edi Susanto, S.Kom yang beralamat di Komplek Ruko Graha Bukit Rafflesia Jalan Sako Baru Blok Q16 Palembang. Perusahaan ini telah beroperasi selama 7 tahun dalam bidang pengadaan barang diesel dan sparepart alat berat yang membuat perusahaan ini memiliki pengalaman yang memadai dalam hal pengadaan dan penjualan sparepart alat berat yang didukung juga dari pimpinan yang tegas mengambil keputusan dan menuntut kedisiplinan, serta karyawan-karyawan yang tangkas menjalankan tugasnya, sehingga perusahaan ini terus dapat berkembang menjadi lebih baik.

#### 4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bagian pembelian yang menjelaskan proses dari prosedur pembelian barang dagang yang sedang berjalan pada perusahaan CV. Surya Kencana yaitu yang berawal dari bagian pembelian yang melakukan pemesanan barang kepada *supplier* yang mana *supplier* nantinya akan menyiapkan barang dan membuatkan faktur dan surat jalan dan mengirimkannya beserta

barang kepada bagian pembelian, setelah barang diterima oleh bagian pembelian nantinya akan memberikan memo atas jumlah dari barang tersebut kepada bagian gudang, dan dari gudang akan meletakkan barang pada lokasi penyimpanan dan mencatatkan ke dalam kartu gudang atau kartu persediaan berdasarkan memo yang telah diberikan bagian pembelian.

Dari informan kunci yang bertugas sebagai bagian penjualan pada CV. Surya Kencana yang juga bertugas sebagai bagian pembelian pada perusahaan, menjelaskan bahwa prosedur penjualan yang sedang berjalan pada CV. Surya Kencana ini diawali dengan pelanggan akan memesan barang dagang melalui telepon ataupun datang langsung ke kantor, kemudian akan memberikan daftar pesanan barang kepada bagian penjualan dan membuat faktur dan surat jalan yang akan diberikan kepada bagian gudang. Setelah menerima faktur dan surat jalan bagian gudang selanjutnya akan menyiapkan barang dan mengirim barang pesanan tersebut ke tempat atau lokasi yang telah ditentukan oleh pemesan atau pembeli.

Belum adanya pengendalian yang baik terhadap persediaan barang dagang yang dikarenakan adanya kesalahan dari prosedur pembelian dan penjualan dan tidak adanya otorisasi dalam bagian gudang atau pengendalian atas keluar masuknya barang, serta tidak adanya prosedur stock opname pada gudang yang dilakukan tiap beberapa bulan atau setiap tahun atas jumlah fisik persediaan yang tersedia dalam gudang atau perhitungan fisik persediaan dengan yang tercatat dalam sistem. Sehingga dari selisih fisik persediaan yang terjadi ini dapat mengancam harta keamanan perusahaan yang mana dapat memunculkan indikasi bahwa terjadinya tindak penyelewengan atau kecurangan yang dapat mempengaruhi dan berdampak pada pendapatan perusahaan, serta keberlangsungan perusahaan kedepannya, maka dari itu diperlukan suatu pengendalian atau pencegahan untuk mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya selisih fisik atas persediaan barang dagang dengan cara merubah atau memperbaiki prosedur yang sedang berjalan guna agar dapat mengintergrasikan atau menghubungkan penyampaian informasi dengan baik antar setiap bagian bagian dan menekan tingkat kerugian perusahaan atas selisih persediaan yang di terjadi.

Adapun proses pengadaan barang dagang yang diusulkan untuk CV. Surya Kencana sebagai berikut :

1. Bagian Gudang akan membuat surat permintaan pembelian sebanyak 2 lembar, lembar pertama diberikan kepada bagian pembelian dan lembar terakhir akan dijadikan sebagai arsip bagian gudang.
2. Bagian pembelian menerima surat permintaan pembelian dari bagian gudang, dilanjutkan bagian pembelian yang akan memproses permintaan pembelian tersebut dengan membuka aplikasi, dan melakukan *login* dengan menginput *username* dan *password*, setelahnya bagian pembelian akan menginput data permintaan pembelian ke dalam pesanan pembelian dan teruskan dengan membuat surat order pembelian dalam aplikasi. Kemudian mencetak surat order pembelian tersebut sebanyak 3 lembar, yang mana lembar pertama akan diberikannya kepada supplier, lembar kedua diberikan kepada bagian penerimaan, dan lembar ketiga dijadikan sebagai arsip pembelian.
3. Supplier menerima surat order pembelian dari bagian pembelian dan menyiapkan barang pesanan serta membuat surat jalan untuk pengiriman barang kepada perusahaan. Kemudian supplier membuat faktur pembelian sebanyak 3 lembar, lembar pertama dan kedua akan dikirimkan kepada bagian penerimaan perusahaan beserta barang pesanan, dan lembar terakhir akan dijadikan sebagai arsip bagi supplier.
4. Bagian penerimaan selanjutnya memeriksa dan mencocokkan barang yang dikirimkan oleh supplier berdasarkan faktur dan surat jalan dan surat order pembelian yang diberikan dari bagian pembelian, jika cocok maka bagian penerimaan akan membuat

form penerimaan barang sebanyak 2 lembar, lembar pertama akan diberikan kepada bagian gudang beserta barang dan lembar kedua akan dijadikan sebagai arsip

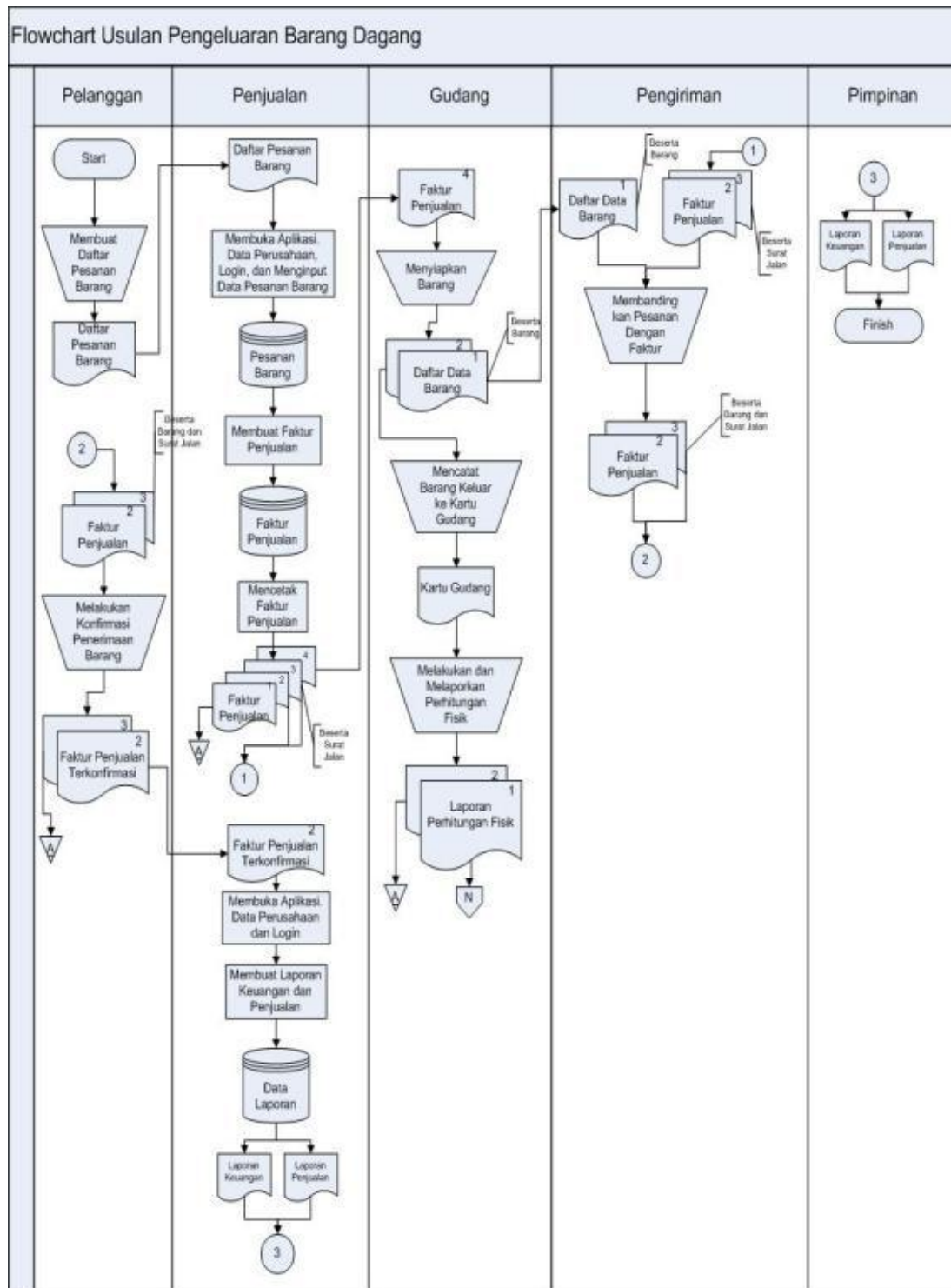
5. Bagian Gudang menerima form penerimaan barang beserta barang dari bagian penerimaan, selanjutnya bagian gudang akan menyimpan barang sesuai dengan lokasi penyimpanan barang tersebut dan membuat kartu gudang, berdasarkan kartu gudang tersebut akan dibuatkan laporan penerimaan sebanyak 2 lembar, lembar pertama akan diberikan kepada penjualan dan lembar kedua dijadikan sebagai arsip gudang.
6. Bagian Penjualan menerima laporan penerimaan barang yang telah dilaporkan oleh bagian gudang, kemudian bagian penjualan membuka aplikasi dan memuat data perusahaan, lalu login berdasarkan *account* pengguna. Setelahnya bagian penjualan akan membuat laporan keuangan dan laporan pembelian yang akan diberikan kepada pimpinan, dimana kedua laporan tersebut dibuat berdasarkan database laporan pada aplikasi. Berikut gambaran mengenai *flowchart* usulan pengadaan persediaan barang dagang yang terangkum dalam gambar 4.1 yakni :

**Gambar 4.1 Flowchart Pengadaan Persediaan Barang Dagang Pada CV. Surya Kencana**

Adapun prosedur pengeluaran barang dagang yang diusulkan untuk CV.Surya Kencana :

1. Pelanggan dapat membuat daftar pesanan barang melalui via telepon, email, ataupun datang langsung ke perusahaan yang akan dikirimkan kepada bagian penjualan perusahaan.
2. Bagian penjualan menerima daftar pesanan barang dari pelanggan, dan memprosesnya dalam aplikasi dengan diawali membuka aplikasi serta data perusahaan. Sebelum masuk dalam data perusahaan bagian penjualan terlebih dahulu login kedalam aplikasi dengan *username* dan *password*. Dilanjutkan dengan menginput data pesanan barang yang akan diproses dalam database pesanan barang, lalu bagian penjualan membuat faktur penjualan sebanyak 4 lembar berdasarkan pesanan yang telah diterimanya, lembar pertama akan dijadikan arsip, lembar kedua dan ketiga dikirimkan kepada bagian pengiriman yang nantinya akan bertugas memeriksa faktur dan daftar pesanan barang, lembar keempat dikirimkan kepada bagian gudang.
3. Bagian gudang menerima faktur penjualan lembar ketiga dan menyiapkan barang menurut faktur tersebut, setelahnya bagian gudang akan membuat daftar data barang yang telah di kemas sebanyak 2 lembar, dimana lembar pertama beserta barang akan diberikan kepada bagian pengiriman, dan lembar kedua akan digunakan untuk mencatat barang keluar kedalam kartu gudang, kemudian dari kartu gudang tersebut bagian gudang akan melaporkan dan membuat laporan perhitungan fisik sebanyak 2 lembar, dimana lembar pertama akan dijadikan sebagai laporan untuk memesan barang pada bagian pembelian dan lembar kedua akan dijadikan sebagai arsip gudang.
4. Bagian pengiriman menerima daftar data barang beserta barang dari bagian gudang dan menerima dua lembar faktur penjualan beserta surat jalan dari bagian penjualan, kemudian berdasarkan kedua laporan tersebut, bagian pengiriman akan membandingkan kedua laporan tersebut, kemudian mengirimkan faktur penjualan beserta barang dan surat jalan akan diberikan kepada pelanggan.
5. Pelanggan menerima faktur penjualan sebanyak 2 lembar beserta barang dan surat jalan dari bagian pengiriman, kemudian pelanggan akan mengkonfirmasi penerimaan barang yang diterima nya atas faktur penjualan tersebut, yang mana lembar pertama dari faktur tersebut akan diberikan kepada bagian penjualan, dan lembar kedua akan dijadikan sebagai arsip pelanggan.
6. Bagian penjualan menerima faktur penjualan terkonfirmasi dari pelanggan, dan membuka aplikasi, data perusahaan dilanjutkan dengan melakukan login kedalam aplikasi tersebut, setelah nya bagian penjualan akan membuat laporan keuangan dan penjualan berdasarkan database laporan dalam aplikasi tersebut, dimana hasil laporan keuangan dan laporan penjualan akan diberikan kepada pimpinan. Berikut gambaran flowchart pengeluaran barang dagang yang termuat dalam gambar 4.2 yakni :





**Gambar 4.2 Flowchart Usulan Pengeluaran Barang Dagang Pada CV. Surya Kencana**

### 4.3 Implementasi Sistem

*Accurate Accounting Software* adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk membantu pengusaha untuk menjalankan atau melakukan berbagai pencatatan pembukuan, transaksi-transaksi yang setiap hari terjadi dalam perusahaan baik dari pembelian barang dagang ke supplier, yang kemudian masuk kedalam stok persediaan gudang dan berakhir pada penjualan barang kepada pelanggan. *Accurate* merupakan software akuntansi yang telah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar sekarang ini, hal ini dikarenakan tingkat keakuratan data yang di proses sangat tinggi dan sangat efisien digunakan untuk berbagai keperluan atau pencatatan dalam perusahaan.

Penelitian ini mengarahkan perusahaan untuk menggunakan *Accurate* sebagai program akuntansi yang digunakan dalam perusahaan, hal ini dikarenakan *Accurate* dapat mendukung proses pencatatan yang baik dalam kaitan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan, dimana penggunaan program yang terdahulu tidak mendukung penginformasian data secara menyeluruh seperti pencantuman data invoice pelanggan, yang mengakibatkan pengguna harus membuka kembali data penjualan yang terdahulu.

Untuk dapat mengetahui tingkat kepuasan pengguna, maka peneliti meminta pendapat dari CV. Surya Kencana mengenai penggunaan *software Accurate* dengan menyebarkan angket ke 10 responden yang akan menggunakan sistem baru. Angket yang disebarkan berisi pertanyaan-pertanyaan dengan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna *Accurate*, dimana angket ini berisikan 5 pertanyaan yang mengarah pada tingkat kelebihan, kemudahan, minat, kepercayaan, dan pendapat. Peneliti menggunakan analisis *crosstab* atau tabulasi silang ini akan menyilangkan tingkat penilaian dengan tingkat tidak puas, netral, puas, dan sangat puas.

Berikut adalah hasil data angket yang memberikan gambaran tingkat kepuasan dalam menggunakan *software Accurate* pada CV. Surya Kencana, dimana hasil analisis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

**Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kelebihan	10	17	20	19.10	1.101	1.211
kemudahan	10	15	19	18.00	1.333	1.778
minat	10	11	12	11.70	.483	.233
kepercayaan	10	10	12	11.00	.471	.222
pendapat	10	10	12	11.00	.471	.222
Valid N (listwise)	10					

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23, 2017

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari variabel kelebihan (Y) adalah 19.10 dengan nilai deviasi standar sebesar 1.101 dan nilai varian sebesar 1.211. Nilai rata-rata variabel kemudahan (X1) adalah 18.00 dengan nilai deviasi standar sebesar 1.333 dan nilai varian sebesar 1.778. Nilai rata-rata variabel minat (X2) adalah sebesar 11.70 dengan nilai deviasi standar 0.483 dan nilai varian sebesar 0.233. Nilai rata-rata variabel kepercayaan (X3) adalah sebesar 11.00 dengan nilai deviasi standar 0.471 dan nilai varian sebesar 0.222. Nilai rata-rata variabel pendapat (X4) adalah sebesar 11.00 dengan nilai

deviasi standar 0.471 dan nilai varian sebesar 0.222.

Berikut ini merupakan tabel dari hasil penilaian tingkat kepuasan untuk mengetahui kategori tingkat kepuasan pada manfaat *Software Accurate*.

**Tabel 4.2 Hasil Penilaian Tingkat Kepuasan**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Rata-Rata		Simpangan Baku	Tingkat Kepuasan	Kategori
			Teoritis	Aktual			
Kelebihan	1-20	3-20	10,5	11,5	1.101	95,5	Tinggi
Kemudahan	1-19	3-19	10	11	1.333	92	Tinggi
Minat	1-12	3-12	6,5	7,5	.483	58,5	Sedang
Kepercayaan	1-12	3-12	6,5	7,5	.471	55	Sedang
Pendapat	1-12	3-12	6,5	7,5	.471	55	Sedang
Valid (listwise)							

#### 4.4 Pembahasan

##### a. Analisis Perancangan Prosedur Pengadaan barang dagang untuk CV. Surya Kencana

Berdasarkan gambar 4.1, maka prosedur pengadaan barang dagang untuk CV. Surya Kencana tidak jauh berbeda pada prosedur pengadaan barang dagang sebelumnya dimana yang masih menggunakan dokumen awal pada CV. Surya Kencana seperti surat order pembelian (surat permintaan pembelian), faktur (nota pesanan), surat pengiriman (surat jalan), dan kartu gudang. Dikarenakan dokumen yang digunakan sudah benar dan tidak memiliki kesalahan dalam dokumen tersebut.

Tetapi surat order pembelian sebelumnya atas sejumlah barang yang telah dipesan tidak diberikan kepada bagian gudang, sehingga gudang tidak mengetahui informasi dari pembelian barang dagang dan bagian gudang melewati tahap pengecekan dan perhitungan barang dagang yang masuk tersebut. Selain itu dengan tidak terintegrasi nya atau terintergrasi nya sistem pembelian dengan bagian gudang yang mengakibatkan pencatatan atas persediaan barang dagang yang tersimpan dalam sistem dengan kartu gudang yang berada dalam gudang tersebut terkadang selisih akibat dari tidak terhubungnya sistem dan tidak adanya kepala pengawas yang bertugas memantau segala aktivitas dalam gudang. Maka dari itu prosedur tersebut menggambarkan pemberian

informasi mengenai pembelian berdasarkan surat order pembelian yang akan diberikan kepada karyawan gudang untuk menghitung dan memeriksa jumlah barang masuk dan memberikan form penerimaan barang dagang kepada bagian gudang, yang bertugas untuk menyimpan barang dan mencatat kartu gudang, serta memberikan laporan penerimaan kepada bagian pembelian atas sejumlah barang dagang yang telah diterima. Dimana selanjutnya bagian pembelian akan menginputkan laporan penerimaan dalam *accurate* dan mencetak laporan keuangan yang akan dikirimkan kepada pimpinan.

b. Analisis Perancangan Prosedur Pengeluaran Barang Dagang untuk CV. Surya Kencana

Berdasarkan gambar 4.2 prosedur pengeluaran barang dagang untuk CV. Surya Kencana tidak jauh berbeda dari prosedur pengeluaran barang dagang yang sedang berjalan pada CV. Surya Kencana. Dokumen yang digunakan masih menggunakan dokumen awal pada CV. Surya Kencana seperti dari faktur penjualan, surat pengiriman barang (surat jalan), catatan memorial pesanan, dikarenakan dokumen yang digunakan sudah benar dan tidak memiliki kesalahan dalam dokumen tersebut.

Tetapi pada prosedur sebelumnya yang sedang berjalan pada CV. Surya Kencana tidak terdapat tahapan atas pemeriksaan barang dagang yang keluar tersebut, dari bagian lain atas berapa jumlah barang keluar tersebut, yang disebabkan karena karyawan yang terdapat dalam gudang memiliki tugas yang sama atau tidak terdapat pengawas sehingga karyawan menjalankan tugas atas dasar perintah dari bagian pembelian dan bagian penjualan saja. Selain itu dari bagian gudang yang terkadang melewati tahap pencatatan atas kartu gudang yang mengakibatkan saat perhitungan kartu gudang tiap tahunnya dengan jumlah barang dagang yang tercatat dalam sistem terdapat selisih dan belum adanya prosedur stock opname pada gudang yang dilakukan secara keseluruhan dari fisik barang dan tiap beberapa bulan atau setiap tahun atas jumlah fisik persediaan yang tersedia dalam gudang atau perhitungan fisik persediaan dengan yang tercatat dalam sistem. Oleh karena itu diharapkan dengan menggunakan *accurate* dapat mengendalikan atau mengatasi permasalahan yang ada, dengan penginformasian yang terintegrasi dimana penginputan transaksi yang terjadi, tiap bagian dapat mengetahui transaksi tersebut dan pencatatan yang tersistem menggunakan *accurate* yang terstruktur dapat mempermudah pengguna untuk melakukan penginputan data dengan baik.

c. Analisis Implementasi dengan Menggunakan Software Accurate

Untuk dapat mengetahui tingkat kepuasan pengguna, maka peneliti meminta pendapat dari CV. Surya Kencana mengenai penggunaan *software Accurate* dengan menyebarkan angket ke 10 responden yang akan menggunakan sistem baru. Angket yang disebarkan berisi pertanyaan-pertanyaan dengan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna *Accurate*, dimana angket ini berisikan 5 pertanyaan yang mengarah pada tingkat kelebihan, kemudahan, minat, kepercayaan, dan pendapat. Peneliti menggunakan analisis *crosstab* atau tabulasi silang ini akan menyilangkan tingkat penilaian dengan tingkat tidak puas, netral, puas, dan sangat puas.

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai kriteria penilaian, maka pada tabel 4.3 mengenai tingkat kepuasan dalam kelebihan, kemudahan, minat, kepercayaan, dan pendapat terhadap *software accurate* dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan dari para pengguna menyatakan bahwa tingkat sedang yang mana kelebihan dan kemudahan dari aplikasi yang menjelaskan hasil tinggi dan minat, kepercayaan dan pendapat menjelaskan hasil sedang. Dikarenakan penggunaan *software accurate* yang dapat membantu memperbaiki sistem informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan, mempermudah pekerjaan karyawan dalam mengolah data dan menyajikannya kepada pimpinan,

mempercepat kinerja karyawan berdasarkan prosedur yang terintegrasi dengan baik, jelas dan efisien.

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis mengenai sistem informasi akuntansi yang ada pada CV. Surya Kencana, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dalam prosedur pengadaan barang dagang dan pengeluaran barang dagang pada CV. Surya Kencana yang belum berjalan dengan baik atau masih memiliki kendala dimana karyawan gudang tidak melakukan pengecekan atau perhitungan atas barang masuk dan langsung menyimpan barang tersebut pada lokasi penyimpanan, dan membuat kartu gudang berdasarkan memo yang telah diberikan dari bagian pembelian. Sedangkan dari pengeluaran barang dagang yang mana tidak adanya pengecekan atas barang dagang yang keluar. Sehingga hal ini dapat mengakibatkan terjadinya selisih fisik persediaan atas ketidak sesuaian dari prosedur yang sedang berjalan pada perusahaan yang mana tidak adanya pengecekan atas barang telah masuk atau pun keluar tersebut, yang disebabkan dari tidak adanya otorisasi pada bagian gudang atas pengawasan terhadap perhitungan jumlah barang dagang yang masuk yang mana akan mengancam harta keamanan perusahaan dapat memunculkan indikasi bahwa terjadinya tindak penyelewengan atau kecurangan yang dapat mempengaruhi dan berdampak pada pendapatan perusahaan, serta keberlangsungan perusahaan kedepannya.
2. Perancangan prosedur pengadaan barang dagang dan pengeluaran barang dagang yang dapat membantu mengatasi atau menyelesaikan permasalahan dalam selisih fisik persediaan barang yang tercatat dalam sistem dengan fisik yang tersedia dalam gudang. Dimana prosedur yang telah diusulkan dapat mengendalikan atau meminimalisir selisih fisik persediaan, dan pengintegrasian data dengan menggunakan *software accurate* yang dapat memudahkan dalam pencarian, pengelompokan, dan penyajian laporan keuangan kepada pimpinan.
3. Berdasarkan hasil dari kuesioner mengenai tingkat kepuasan pengguna dalam penggunaan *software accurate* pada CV. Surya Kencana yang mana menunjukkan bahwa respon dari CV. Surya Kencana terhadap penggunaan *software accurate* adalah cukup tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa CV. Surya Kencana dapat atau tidak menggunakan *software accurate* dalam aktivitas pengelolaan data akuntansinya.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan kepada CV. Surya Kencana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut ini :

1. Sebaiknya perusahaan CV. Surya Kencana menerapkan aplikasi *accurate* sebagai aplikasi pengolahan data pada perusahaan, sehingga data yang mengenai aktivitas dan transaksi-transaksi pada perusahaan dapat diproses, diolah dan terintegrasi dengan baik antar bagian. Selain itu dengan penggunaan *accurate* dapat mendukung atas pengelolaan persediaan barang dagang pada perusahaan, sehingga dapat mudah mengetahui jumlah persediaan barang dagang yang tersedia pada gudang dan menghindari terjadinya selisih fisik persediaan.
2. Dalam penginformasian atas barang dagang sebaiknya bagian pembelian memberitahukan terlebih dahulu atau menginformasikan kepada setiap bagian bahwa akan ada penerimaan barang dagang, kemudian perusahaan sebaiknya menetapkan bagian pengawas atau kepala gudang yang bertugas sebagai pemantau aktivitas pergudangan atas keluar masuknya barang dari gudang, dan penerapan atau

- dilakukannya *stock opname* yang dapat dilaksanakan pada tiap akhir tahun.
3. Dalam penggunaan sistem yang baru yakni *accurate*, dimana perlu diadakannya pelatihan kepada para pengguna *software accurate* secara bertahap dan bersamaan dengan prosedur yang sedang berjalan hingga perusahaan dapat secara perlahan menerapkan prosedur yang baru yang lebih jelas dan terstruktur.
  4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap analisis sistem informasi akuntansi khususnya yang terkait dengan persediaan barang dagang pada perusahaan lainnya serta diharapkan dapat mengembangkan penelitian lainnya mengenai sistem informasi akuntansi, seperti penjualan barang dagang dan pembelian barang dagang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, MB 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Astrarini, Berlian 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Persediaan Barang dagangan Ayu Sekar Cake*. Jurnal Ilmiah. Universitas Gunadarma. Di akses tanggal 17 Agustus 2017 dari <http://publication.gunadarma.ac.id>
- Baramuli, F dan Pangemanan, S 2015. *Analisis Sitem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli Toli*. Jurnal Ilmiah. Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses tanggal 17 Agustus 2017, dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Bodnar, George H. dan William Hopwood S 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, Anastasia, Setiawati, Lilis 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Fitrianingsih, Marisa 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Intern Persediaan Pada PT Fajar Lestari*. Skripsi S1. STIE MDP. Diakses tanggal 5 Agustus 2017, dari <http://eprints.mdp.ac.id>.
- Hadi, K 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Hall, James, A 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Herjanto, Eddy 2008. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Grasindo. Jakarta.
- Jogiyanto 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto H.M 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Jogiyanto. H 2008. *Sistem Teknologi Iinformasi Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Krismiaji, A 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN.

Yogyakarta.

- Mulyadi 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Romney, M.B 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto 2008. *Pengantar Akuntans*. Erlangga. Jakarta.
- Sambuaga, Reinhard S. 2013. *Evaluasi Akuntansi Persediaan pada PT. Sukses Niaga Manado*. Jurnal Ilmiah. Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses 7 September 2017 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Sanusi, Anwar 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Soemarso 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sutarman 2012. *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Susanto, A 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung.
- Sugiyono 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta. Bandung.
- Susanto, Yurlius 2012. *Pendekatan Kontijensi dalam Penelitian Informasi Sistem Akuntansi Managemen*. Jurnal Ilmiah. Diakses tanggal 17 Agustus 2017 dari <http://www.tsm.ac.id>.
- Sriwidharmanely, Lidya Devega 2013. *Pengaruh Konflik Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan dan Pembiayaan di Kota Bengkulu)*. Jurnal Ilmiah. Diakses tanggal 17 Agustus 2017, dari <http://repository.unib.ac.id>.
- Tamodia, Widia 2013. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagang Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado*. Jurnal Ilmiah. Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses tanggal 7 Agustus 2017 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Viprapastha, Tiksnayana 2016. *Pengaruh faktor-faktor kinerja individual karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi*. e-journal akuntansi universitas udayana. Vol. 15, No.2, 1826-1855.
- Warren, CS dan M. James R & E Philip F 2009. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.